

BAB IV HASIL TINJAUAN KASUS

4 HARI POSTPARTUM

Anamnesa oleh : Putri Handayani
Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022
Waktu : 10.00 WIB

1. Nyeri kepala hebat : tidak
2. Penglihatan kabur : tidak
3. Bengkak pada ekstremitas dan wajah : tidak
4. Nyeri epigastrium : tidak
5. Terjadi perdarahan : tidak

SUBJEKTIF (S)

| | | |
|-------------|-------------------------------------|----------------|
| Identitas | : Istri | Suami |
| Nama | : Ny. S | Tn. A |
| Umur | : 34 tahun | 35 tahun |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku/Bangsa | : Jawa/Indonesia | Jawa/Indonesia |
| Pendidikan | : SMA | SMA |
| Pekerjaan | : IRT | Wiraswasta |
| Alamat | : Jl. Ki Agus Anang, Bandar Lampung | |
| No. HP | : 08956400XXXX | |

Anamnesa

1. Keluhan utama:
 - Ibu mengatakan khawatir dengan keadaan nya karena ASI nya tidak lancar.
 - Ibu mengatakan payudaranya terasa penuh
 - Ibu mengatakan bayi nya rewel

Riwayat Kehamilan ini

P₁A₀

1. ANC : Teratur di PMB setiap bulan dan 1x dengan dokter
2. Imunisasi TT : Lengkap
3. Penyakit Kehamilan : Tidak ada

Riwayat Persalinan ini

1. Tempat melahirkan : PMB
2. Penolong : Bidan
3. Jenis persalinan : Spontan
4. Komplikasi : Tidak ada
5. Lama Persalinan

| | | |
|----------|---------|----------|
| Kala I | : 2 Jam | 0 Menit |
| Kala II | : 0 Jam | 30 Menit |
| Kala III | : 0 Jam | 15 Menit |
| Kala IV | : 2 Jam | 0 Menit |
| Jumlah | : 4 Jam | 45 Menit |
6. Jumlah Perdarahan : normal \pm 100 cc
7. Obat- obat yang diberikan

| | | |
|--------------------|--|----------------|
| Amoxilin 500 gr | | : 3 x 1 tablet |
| Paracetamol 500 gr | | : 3 x 1 tablet |
| Tablet Fe 250 gr | | : 1 x 1 tablet |

8. Bayi

Jenis kelamin : Perempuan

Berat badan : 2600 gr

Panjang badan: 45 cm

Plasenta

Diameter : \pm 18 cm

Berat : \pm 500 gr

Tebal : \pm 2,5 cm

Tali pusat
 Panjang : 50 cm
 Inseri : lateralis
 Perineum : utuh

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : *composmentis*
 Keadaan emosional : stabil
 TTV : TD: 100/80 mmhg
 P : 20 x/m
 N: 80 x/mS : 36.0⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI Tidak Lancar
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 2 jari
 bawah pusat
5. Kandung kemih : Tidak penuh
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
8. Frekuensi BAK : 3x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ 30 tahun 4 hari postpartum

Masalah : Pengeluaran ASI tidak lancar dan Payudara terasa penuh.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.
2. Mengajarkan ibu untuk cukup beristirahat yang cukup minimal 8 jam/hari dan mengajarkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
3. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dengan perlekatan (bounding attachment)
4. Mengajarkan ibu dan keluarga menjaga kehangatan bayinya
5. Memberikan obat antibiotik 3 x 1 untuk mencegah terjadinya infeksi.
6. Mengajarkan ibu personal hygiene yakni membasuh bagian kemaluan menggunakan air hangat dan selalu menjaga agar tetap bersih dan kering serta sering mengganti pakaian dalamnya.
7. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll.
8. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas
9. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi secara bertahap seperti miring kanan dan kiri, meluruskan kaki, duduk, serta berjalan untuk ke kamar mandi.
10. Memberitahu dan mengajarkan ibu dan keluarga cara menyusui yang benar dan cara melakukan metode pijat Woolwich untuk kelancaran pengeluaran ASI.

5 HARI POSTPARTUM

Tanggal pengkajian : 01 Juli 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan khawatir dengan keadaannya dan bayinya karena ASI yang keluar tidak lancar.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : *composmentis*
 Keadaan emosional : stabil
 TTV: TD : 120/80 mmhg P : 20 x/m
 N: 80 x/m S : 36.0⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Benjolan : tidak ada
 Pengeluaran : ASI Tidak Lancar
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
8. Frekuensi BAK : 4x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

6 HARI POSTPARTUM

Tanggal pengkajian : 02 Juli 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan tidak bisa tidur dan istirahat yang cukup karena bayinya menangis terus, bayinya sudah BAB konsistensi lembek dan berwarna hijau kehitaman, ASI sudah mulai keluar banyak.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

| | | |
|-------------------|-----|---------------------|
| Keadaan umum | : | baik |
| Kesadaran | : | <i>composmentis</i> |
| Keadaan emosional | : | stabil |
| TTV: TD | : | 120/80 mmhg |
| | P : | 20 x/m |
| | N: | 80 x/m |
| | S : | 36.0 ⁰ C |

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina: tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
8. Frekuensi BAK : 5x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ nifas hari ke-6

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu keadaan ibu baik

TD : 120/80 mmHg

R : 20x/m

N : 80x/m

S : 36.0⁰C

2. Memberi ibu semangat untuk terus melakukan perawatan payudara dan mengajarkan ibu cara melakukan *pijat woolwich* dengan tujuan produksi ASI dapat berjalan dengan lancar dan ibu dapat merasa lebih rileks dan nyaman.
3. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup.
4. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayur dan buah.
5. Menganjurkan ibu agar tetap menyusui bayinya untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin
6. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 3 liter air setiap hari (12 gelas). Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.

7 HARI POSTPARTUM

Pengkajian : 03 Juli 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

- Ibu mengatakan ASI sudah mulai keluar banyak dan tali pusat bayinya telah lepas.
- Bayi sudah BAK 6x sehari dan BAB 1x sehari

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

| | |
|-----------------------|-------------------------|
| Keadaan umum | : baik |
| Kesadaran | : <i>composmentis</i> |
| Keadaan emosional | : stabil |
| TTV: TD : 120/80 mmhg | P : 20 x/m |
| N: 80 x/m | S : 36.0 ⁰ C |

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 - Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : menonjol
 - Benjolan : tidak ada
 - Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 - Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada oedema
8. Frekuensi BAK : 7x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ nifas hari ke-7

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang keadaannya sekarang bahwa ASInya sudah mulai keluar dan ibu merasa senang dan yakin.
2. Menjelaskan kepada ibu tentang volume pengeluaran ASI.
3. Memberi ibu dukungan dan semangat agar tetap melakukan perawatan payudara dan *pijat woolwich* agar produksi ASI dapat berjalan dengan normal.
4. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 3 liter air setiap hari (12 gelas). Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
5. Menganjurkan Ibu untuk tidak memberikan susu formula agar dapat mengetahui ASI ibu sudah cukup atau belum serta meminta ibu untuk menghitung BAK dan BAB anak mulai besok.
6. Menjelaskan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya agar merangsang hormon prolaktin dan oksitosin.
7. Menjelaskan kepada ibu luka jahitan perineum ibu masih basah dan masih dalam keadaan normal serta tidak ada tanda – tanda infeksi.

8 HARI POSTPARTUM

Pengkajian : 04 Juli 2022

Pukul : 09.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan kondisi ibu dan bayinya baik, ibu juga merasakan payudaranya terasa penuh dan ASI sudah mulai keluar lebih banyak dari kemarin dan pengeluaran ASI sudah lancar.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : *composmentis*
 Keadaan emosional : stabil
 TTV: TD : 120/80 mmhg P : 20x/m
 N: 80 x/m S : 36.0⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Benjolan : tidak ada
 Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih: kosong
6. Anogenital
 Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada oedem
8. Frekuensi BAK : 8x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ hari ke-8

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang keadaan ibu bahwa kondisi ibu baik dan pengeluaran ASI sudah mulai banyak.
2. Mengajarkan ibu tetap melakukan perawatan payudara dan *pijat woolwich* jika bayi sudah kenyang atau tertidur agar produksi ASI dapat berjalan dengan normal.
3. Mengajarkan ibu untuk minum sedikitnya 3 liter air setiap hari (12 gelas). Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
4. Mengajarkan ibu untuk makan makanan bergizi seperti sayur dan buah.
5. Menjelaskan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya agar merangsang hormon prolaktin dan oksitosin.
6. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa pengeluaran ASI ibu sudah cukup karena ibu mengatakan bayinya sudah BAK sebanyak 8 kali sehari dan BAB sebanyak 1 kali sehari dengan warna kuning.

9 HARI POSTPARTUM

Pengkajian : 05 Juli 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat, pengeluaran ASI sudah lancar.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : *composmentis*
 Keadaan emosional : stabil
 TTV: TD : 120/80 mmhg P : 20x/m
 N: 80 x/m S : 36.0⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Benjolan : tidak ada
 Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
8. Frekuensi BAK : 8x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ hari ke-9

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang keadaan ibu bahwa kondisi ibu baik dan Pengeluaran ASI sudah normal.
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan Metode *pijat woolwich* sebagai teknik memperlancar pengeluaran ASI nya. Ibu merasa senang bayinya mau menyusu, warna kulit bayi merah (tidak kuning), bayi buang air kecil sebanyak 8 kali sehari, warna kotoran bayinya berwarna kuning dengan frekuensi sebanyak 1 kali sehari.
3. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 3 liter air setiap hari (12 gelas). Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
4. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi seperti sayuran hijau dan buah.
5. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat (tidur) agar ibu tidak kelelahan.
6. Menganjurkan ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.

10 HARI POSTPARTUM

Pengkajian : 06 Juli 2022

Pukul : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Keluhan utama

Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat, Pengeluaran

ASI sudah lancar.

OBJEKTIF (O)

B. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : *composmentis*
 Keadaan emosional : stabil
 TTV: TD : 120/80 mmhg P : 20x/m
 N: 80 x/m S : 36.0⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : tidak *oedema* dan tidak pucat
2. Konjungtiva : merah muda
3. Payudara :
 Pembesaran : ya, simetris kanan dan kiri
 Puting susu : menonjol
 Benjolan : tidak ada
 Pengeluaran : ASI
4. Palpasi : kontraksi baik, TFU 3 jari bawah pusat
5. Kandung kemih : kosong
6. Anogenital
 Vulva dan vagina : tidak ada tanda-tanda infeksi
 Pengeluaran pervaginam : *lochea rubra*
7. Ekstremitas : Tidak ada *oedema*
8. Frekuensi BAK : 8x sehari
9. Frekuensi BAB : 1x sehari

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ hari ke-10

Masalah : Tidak Ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu tentang keadaan ibu bahwa kondisi ibu baik dan Pengeluaran ASI sudah normal.
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena ibu telah melakukan Metode *pijat woolwich* sebagai teknik memperlancar pengeluaran ASI nya. Ibu merasa senang bayinya mau menyusu, warna kulit bayi merah (tidak kuning), bayi buang air kecil sebanyak 8 kali sehari, warna kotoran bayinya berwarna kuning dengan frekuensi sebanyak 1 kali sehari.
3. Menganjurkan ibu untuk minum sedikitnya 3 liter air setiap hari (12 gelas). Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI ibu.
4. Menganjurkan ibu untuk makan makanan bergizi seperti sayuran hijau dan buah.
5. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat (tidur) agar ibu tidak kelelahan.
6. Menganjurkan ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.